

**PENGARUH MODEL KOOPERATIVE TIPE (STAD) DAN TIPE TGT)  
TERHADAP PENGETAHUAN**

**Jurnal**

**OLEH**

**DESNA DWI CAHYANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2014**

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE COOPERATIVE MODEL TYPE STAD AND MODEL TYPE TGT KNOWLEDGE AGAINST**

*By:*

**DESNA DWI CAHYANI**

*Mentor:*

**Drs. Surisman, S.Pd., M.Pd.**

**Drs. Suranto, M.Kes.**

The aim of this study was to determine whether there is any influence of cooperative learning model student team achievement division (STAD) and the type of teams - games - tournament (TGT) to a healthy lifestyle in learning physical and health education at class VII Mts Palas Academic Year 2013/2014 .

Methodology of research is a quasi-experiment . Method with the population which are students of class VII Mts N Palas totaling 240 students, and samples taken are 70 students using by random sampling techniques . Data collection techniques are using t test analysis of the data and test the influence .

The results showed that there is no significant effect of STAD learning model with average 63,09 and type TGT with average 68,4 to a healthy lifestyle in learning at class VII Mts Palas Academic Year 2013 /2014.

**Keywords :** Cooperative model of STAD , cooperative model of TGT and healthy lifestyle .

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MODEL KOOPERATIVE TIPE (STAD) DAN TIPE TGT) TERHADAP PENGETAHUAN**

**Oleh**

**DESNA DWI CAHYANI**

**Pembimbing**

**Drs. Surisman, S.Pd., M.Pd.**

**Drs. Suranto, M.Kes.**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Tipe Teams – Games- Tournament* (TGT) terhadap pola hidup sehat dalam belajar penjaskes pada siswa kelas VII Mts Negeri Palas Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Metodelogi yang digunakan adalah metodelogi eksperimen semu. Dengan populasi adalah siswa Mts Negeri Palas kelas VII yang berjumlah 240 siswa, dan diambil sampel berjumlah 70 siswa menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis uji t dan uji pengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) dengan rata – rata 63,09 dan tipe *teams – games-tournament* (TGT) dengan rata – rata 68,4 terhadap pola hidup sehat dalam belajar penjaskes pada siswa kelas VII Mts Negeri Palas Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci** : Model kooperatif tipe STAD, model kooperatif tipe TGT dan Pola hidup sehat.

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu penunjang aktivitas manusia, kesehatan sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut Giri wiarto (2013 : 2) Pola hidup sehat ialah pola atau gaya hidup seseorang yang memperhatikan faktor – faktor yang memperhatikan faktor kesehatan seperti makanan, minuman, istirahat dan olahraga.

Makanan yang sehat yaitu makanan yang seimbang, artinya mengandung semua zat – zat yang diperlukan dalam jumlah yang sesuai serta tidak mengandung bibit – bibit penyakit atau zat – zat yang membahayakan tubuh. Air minum sehat juga berarti air minum yang bebas dari bibit penyakit dan racun.

Berdasarkan atas data – data yang diperoleh di Mts Negeri Palas dari penilaian guru diketahui rendahnya pengetahuan pola hidup sehat siswa dalam belajar penjas. Dikarnakan model pembelajaran yang cenderung Monoton. Untuk itu dalam meningkatkan pengetahuan pola hidup sehat penulis menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Student Team – Achievement Division* (STAD) dan tipe *Teams – Games – Tournament* (TGT).

### Identifikasi Masalah

Permasalahan tersebut dapat diuraikan :

1. Masih kurangnya pemahaman guru terhadap model – model pembelajaran, dilihat kompetensi dasar tercapainya tujuan pembelajaran belum optimal.
2. Masih kurang nya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang perilaku pola hidup, dilihat dari masih banyak siswa yang mengkonsumsi makanan dan minuman berbahaya bagi tubuh.
3. Kesadaran siswa terhadap pola hidup sehat masih rendah. Hal itu dapat terlihat dari masih banyak siswa yang tidak mampu menerapkan pola hidup sehat di sekolah.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar pada siswa kelas VII MTS Negeri Palas Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII MTS Negeri Palas tahun 2013/2014 ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT terhadap

pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII MTS Negeri Palas Tahun Pelajaran 2013/2014 .

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII MTS Negeri Palas.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII MTS Negeri Palas
3. Membandingkan mana yang lebih baik antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII MTS Negeri Palas.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi Peneliti
2. Bagi siswa
3. Bagi guru
4. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hakekat Belajar Dan Pembelajaran**

Belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus (rangsangan) lingkungan, melewati

pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.

pembelajaran ialah “ seperangkat tindakan yang dirancang secara sistematis oleh guru profesional sebagai bantuan siswa dalam proses belajar – mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermakna dan berarti “.

### **Pendidikan Penjaskes**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

### **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan siasat dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien manakala dijalankan dengan suatu strategi tertentu.

### **Metode Dan Model Pembelajaran**

#### **1. Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja

ntuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan

## 2. Model Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey 1990 (dalam Ninuk 2013:33) “model pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan dimasyarakat, sehingga dapat bekerja sama diantara anggota kelompoknya untuk meningkatkan motivasi produktivitas dan perolehan belajar (Isjoni 2007:15).

### **Pembelajaran Kesehatan Dalam Penjaskes Di Sekolah**

1. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan di Sekolah,
2. Pengertian Sehat,
3. Pola Hidup Sehat:
  - a. Makanan Sehat
  - b. Minuman Sehat
  - c. Olahraga
  - d. Istirahat Cukup

### **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team – Achievement Division ( STAD )**

#### 1. STAD

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model

pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dengan bantuan LKS secara berkelompok, berdiskusi guna memahami konsep-konsep menemukan hasil yang benar. Semua anggota dibagi tanggung jawab, semua siswa secara individu diberi tes yang akan berpengaruh terhadap evaluasi seluruh kelompok, sehingga untuk memperoleh suatu penghargaan, hasil belajar tiap kelompok tersebut di bandingkan

#### 2. TGT

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 - 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku kata atau ras yang berbeda.

### **Penelitian Relevan**

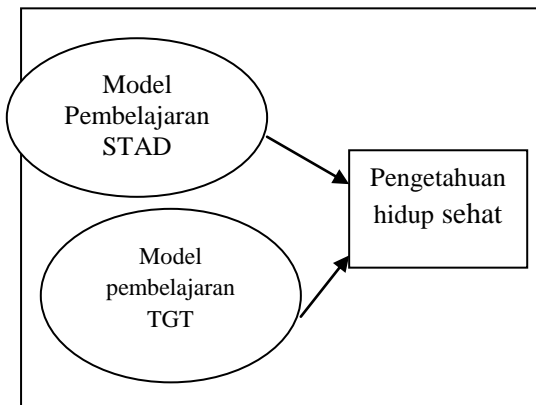
Penelitian relevan berguna untuk melihat adanya suatu kaitan atau hubungan dengan apa yang dbicarakan dan apa yang berlaku. Penelitian relevan ini untuk memperkuat hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT Terhadap peningkatan pengetahuan pola hidup sehat Dalam belajar penjaskes Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri palas.

### **Kerangka Berfikir**

Orientasi pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran pengetahuan pola hidup sehat pada anak sekolah menengah pertama selama ini cenderung lebih menitik

beratkan pada selesainya bahan materi ajar pola hidup sehat , tanpa melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran peningkatan pengetahuan pola hidup sehat.

Kerangka Konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



### Hipotesisi

hipotesis dalam penelitian ini :

- H<sub>0</sub><sub>1</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas.
- Ha<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas.
- H<sub>0</sub><sub>2</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas
- Ha<sub>2</sub>: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat .dalam belajar penjas
- H<sub>0</sub><sub>3</sub>: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara antara model

pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas.

- Ha<sub>3</sub>. Ada perbedaan yang signifikan antara antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada suatu penelitian penggunaan metode yang dipakai harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai dengan aturan yang berlaku, agar penelitian tersebut dapat diperoleh hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen komparatif atau eksperimen semu. Dikatakan eksperimen semu atau eksperimen komparatif karna didalam perlakuan ini tidak ada kontrol. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan beberapa variabel pada sampel yang berbeda dalam waktu berbeda.

#### Variabel Dan Data

##### a. Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas ( STAD dan TGT) dan 1 variabel terikat (Pola Hidup Sehat).

b. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa angka untuk menghitung analisis data, validitas, realibilitas, taraf kesukaran, daya beda, uji t dan uji hipotesis yang diambil pada bulan Februari 2014.

### Definisi Oprasional Variabel

1. Pengaruh adalah “ sebuah bentuk kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain agar bertindak dengan cara tertentu.
2. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.

### Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yaitu dari VII A – VII F di Mts Negeri Palas Tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 240 siswa.

2.Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat ketelitian 15% , dari 240 siswa

$$n = \frac{240}{1+240(0,10)^2} = 70$$

jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 70 yang terdiri dari 6 kelas di Mts N Palas.

### Instrument Penelitian

Tes yang cocok dalam penelitian pengaruh model pembelajaran kooperati tipe STAD dan TGT terhadap pola hidup sehat dalam belajar penjas di Mts N palas tahun 2013 / 2014, ialah tes intelegensi. Tes intelegensi atau intelligence test, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang. Tipe tes yang digunakan ialah pilihan ganda berjumlah 50 soal.

### Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data dari hasil tes awal dan akhir. Menghitung hasil tes awal dan akhir model pembelajaran kooperatif jenis STAD dan TGT untuk meningkatkan pengetahuan belajar penjas pola hidup sehat menggunakan teknik analisa data uji t. Adapun syarat dalam menggunakan uji t adalah:

1. Uji Normalitas, menggunakan Liliefors,
2. Uji Homogenitas
3. Uji t  
Berdasarkan kenormalan atau tidaknya serta homogen atau tidaknya varians antar kedua kelompok sample maka analisis yang digunakan dapat di kemukan beberapa alternatif
4. Uji Pengaruh  
Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD dan TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat, maka digunakan rumus uji pengaruh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{B}}{Sb/\sqrt{n}}$$



## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini adalah penyajian data pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT.

#### 1. Data Pengetahuan Pola Hidup Sehat Dalam Belajar Penjas Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Data nilai rata – rata pretes adalah 40,9143, nilai tertinggi = 62, nilai terendah = 26, dan standar deviasi = 7,47298. Pada nilai postes diperoleh nilai rata – rata adalah 63,0857, nilai tertinggi = 80, nilai terendah = 50, dan standar deviasi = 8,09.

#### 2. Data Pengetahuan Pola Hidup Sehat Dalam Belajar Penjas Siswa Yang Diajarkan Menggunakan Model Kooperatif tipe TGT

Diperoleh data nilai rata – rata pretes adalah 40,5714, nilai tertinggi = 52, nilai terendah = 26, dan standar deviasi = 6,59004. Pada nilai postes diperoleh nilai rata – rata adalah 68,4, nilai tertinggi = 90, nilai terendah = 50, dan standar deviasi = 8,94164.

#### 3. Perbandingan Hasil Pembelajaran Pengetahuan Pola Hidup Sehat Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan TGT

Nilai rata – rata siswa yang diberi pembelajaran model kooperatif tipe TGT sebesar 68,4 sedangkan yang diberi pembelajaran tipe STAD sebesar 63,0857.

#### 2. Analisis Data

##### Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji liliefors dengan kriteria uji jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Pada Penelitian ini data tidak Normal .

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau tidak, dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dan varians terkecil dari masing-masing kelompok, sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dengan kriteria uji, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua data berdistribusi sama atau bersifat homogen.

Pada penelitian ini data berdistribusi Homogen

##### 3. Uji Hipotesis

##### a. Hipotesis Pertama

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

STAD terhadap Pengetahuan Pola hidup sehat.

b. Hipotesis kedua

Diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap Pengetahuan Pola hidup sehat.

c. Hipotesis Ketiga

nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti Tidak ada perbedaan yang lebih baik antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT terhadap pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas.

B. Pembahasan

Pembelajaran penggunaan model pembelajaran STAD dan model pembelajaran TGT memegang peranan yang sangat penting untuk mempertahankan atau meningkatkan proses pembelajaran siswa terutama pada pembelajaran Penjaskes di sekolah khususnya pemberian materi tentang pengetahuan pola hidup sehat. Tingkat pengetahuan pola hidup sehat sangat menentukan kemampuan kognitif dan afektif dalam melakukan tugas sehari-hari. Peningkatan pengetahuan pola hidup sehat melalui model pembelajaran STAD dan TGT direncanakan dengan baik, sistematis, dan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan pola hidup sehat sehingga memungkinkan seorang siswa untuk mencapai pengetahuan yang lebih baik. Proses pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran STAD dan TGT dilakukan secara cermat, berulang-ulang. Hal ini akan menyebabkan pengetahuan pola hidup sehat siswa meningkat. Kedua kelompok model pembelajaran, baik model pembelajaran STAD maupun model pembelajaran TGT masing-masing merupakan model pembelajaran yang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan Pengetahuan pola hidup sehat.

Peningkatan pengetahuan pola hidup sehat melalui model pembelajaran STAD dan TGT sesuai dengan pendapat Isjoni 2007 dan Robert E. Slavin 2011 tentang model pembelajaran STAD dan TGT yaitu model pembelajaran STAD dan TGT memberi dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil pembelajaran.

Dari hasil analisis untuk kelompok model pembelajaran STAD dan Model pembelajaran TGT mengalami peningkatan yang signifikan, hasil yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut, diperoleh kelompok pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT hasilnya lebih baik dari kelompok model pembelajaran STAD.

Pengaruh ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata hasil pengetahuan pola hidup sehat antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Data yang diperoleh Sesuai dengan kajian Slavin tahun kajian 1777 – 1779, menyatakan para siswa TGT melakukan tugasnya lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang ada dikelas STAD. Kajian berikutnya ialah kajian yang dilakukan Janke (1978) menurut kajian yang dilakukan Slavin, mengindikasikan tidak adanya perbedaan tetapi lebih banyak waktu dihabiskan untuk mengerjakan tugas – tugas dikelas TGT. Kajian – kajian yang dilakukan oleh Slavin (1977) dan Janke (1978) konsisten dalam mengindikasikan bahwa TGT dapat memperbaiki perilaku remaja dengan gangguan emosi didalam kelas mandiri – mandiri.

Oleh karena itu menurut teori – teori yang dikemukakan dari perbandingan hasil selisih peningkatan rata-rata setiap individu pada kedua kelompok yaitu model pembelajaran STAD, dan model pembelajaran TGT dapat diketahui bahwa model pembelajaran TGT menunjukkan nilai uji t yang lebih tinggi daripada model pembelajaran STAD, jadi model pembelajaran TGT lebih baik dibandingkan model pembelajaran STAD tetapi kedua pembelajaran ini sama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pola hidup sehat

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Metode Kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengetahuan Pola Hidup Sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII di Mts Negeri Palas tahun pelajaran 2013/2014.
2. Metode Kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengetahuan Pola Hidup Sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII di Mts Negeri Palas tahun pelajaran 2013/2014.
3. Ada perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap peningkatan pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas pada siswa kelas VII di Mts Negeri Palas tahun pelajaran 2013/2014

### **Saran**

1. Untuk Guru Pendidikan Jasmani diharapkan mencoba Metode Kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas.
2. Untuk penulis lainnya, khususnya mahasiswa penjas dapat terus menerus memperbaiki penelitian ini dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Pada Program Studi Penjas diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam program dan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan pola hidup sehat dalam belajar penjas .
4. Diharapkan bagi peneliti yang lain dapat mengkaji lebih lanjut penelitian yang serupa dengan model yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Isjoni. 2007. *Cooperative learning*. Bandung: Alfabete.
2. Suharti, Ninuk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Berkelompok Dan Berpasangan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Chest Pass Dalam Bermain Basket Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 7 Bandar Lampung*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
3. Slavin, Robert. E 2011. *Cooperative learning*. Bandung: Nusa media.
4. Wiarto, Giri. 2012. *Budaya Hidup Sehat*. Yogyakarta: Gosyen publishing.